

TEKNIK EFEKTIF PENGGUNAAN ALAT SUNTIK PEDAL

Harry Arifin Kaiin
Sub bagian Dental Anestesi Bagian bedah mulut
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Jatinangor Bandung.

ABSTRAK

Banyak Dokter Gigi yang beranggapan bahwa bila menggunakan alat suntik pedal pada waktu melakukan anestesi lokal, maka pasien tidak akan merasa sakit. Anggapan ini adalah kurang tepat. Alat suntik pedal akan mengurangi rasa sakit pada waktu penyuntikan bila kita mengetahui cara menggunakannya.

Makalah ini menjelaskan tentang teknik yang efektif penggunaan alat suntik pedal agar pasien tidak merasa sakit serta cara perawatan alat tersebut sehingga menunjang penggunaannya.

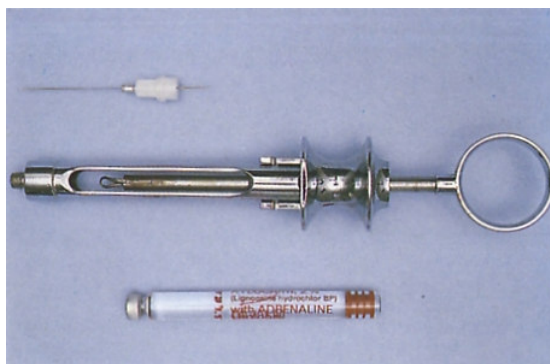
Kata Kunci : Alat suntik pedal, teknik, perawatan

PENDAHULUAN :

Alat suntik merupakan salah satu instrumen yang selalu tersedia dalam praktek Dokter Gigi.

Saat ini ada 8 tipe alat suntik yang digunakan untuk melakukan anestesi lokal dibidang Kedokteran Gigi. Tipe – tipe tersebut antara lain ¹:

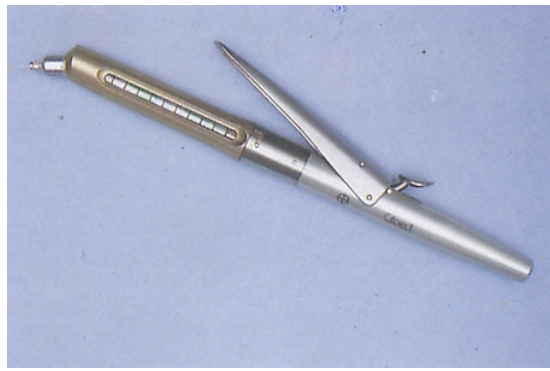
1. Alat suntik yang dipakai berulang-ulang (Nondisposable Syringes) :
 - a. “Breech-loading “, logam, tipe karpul, aspirasi.
 - b. “Breech-loading” , plastik, tipe karpul, aspirasi.
 - c. “Breech-loading” , logam, tipe karpul, aspirasi sendiri.
 - d. Alat suntik dengan tekanan untuk penyuntikan jaringan periodontal (pressure syringe)
 - e. Alat suntik tanpa jarum (jet injector).
2. Alat suntik sekali pakai (disposable syringes).
3. Alat suntik “safety “
4. Alat suntik sistim komputer



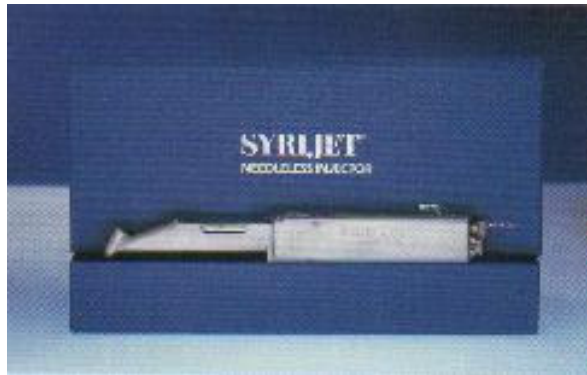
Gambar 1. “Breech-loading “, logam, tipe karpul, aspirasi



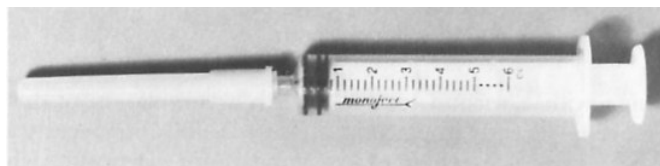
Gambar 2. "Breech-loading" , logam, tipe karpul, aspirasi sendiri



Gambar 3. pressure syringe



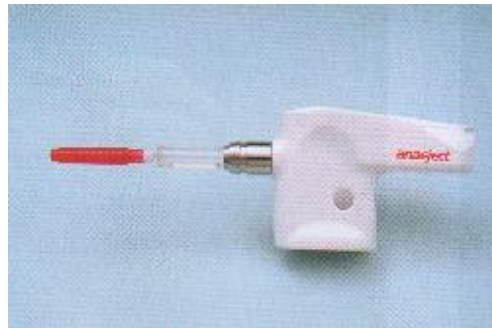
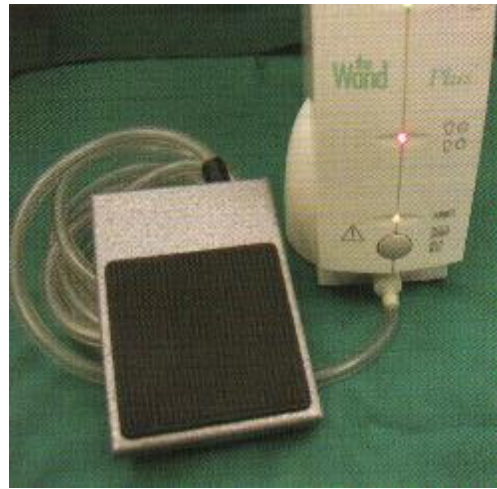
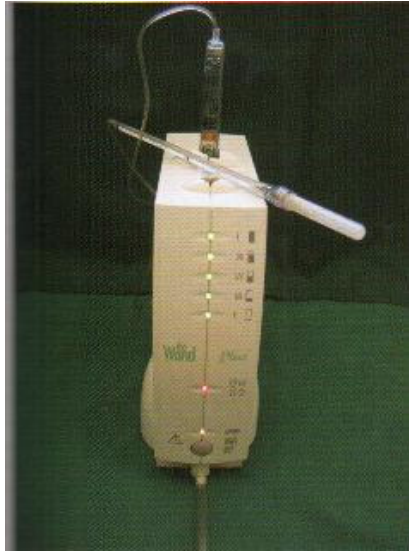
Gambar 4. Alat suntik tanpa jarum (jet injector)



Gambar 5. Alat suntik sekali pakai (disposable syringes)



Gambar 6. Alat suntik "safety"



Gambar 7. Alat suntik sistim komputer

Dari ke delapan macam alat suntik tersebut diatas yang paling dikenal adalah alat suntik sekali pakai (disposable syringe) dan alat suntik dengan tekanan (pressure syringe). Alat suntik dengan tekanan inilah yang sekarang disebut

dengan istilah Alat suntik pedal, dipasaran yang banyak dijual misalnya merek Citoject, ligmaject dan lain-lain.

Alat suntik pedal sebenarnya berfungsi untuk menyuntik jaringan periodontal (PDL) atau jaringan intra ligamen (ILI), tetapi pada kenyataannya dalam praktek sehari – hari alat suntik pedal banyak digunakan untuk teknik infiltrasi supra periostal/ submukus.

PEMBAHASAN :

Persyaratan umum untuk anestesi lokal tetap harus kita perhatikan antara lain : gunakan jarum yang tajam, sekali pakai, bevel jarum menghadap tulang, suhu anestetikum sama dengan suhu tubuh dll.

Teknik efektif penggunaan alat suntik pedal apabila kita ingin meminimalisasi rasa sakit pada pasien antara lain :

1. Komunikasi :

Sampaikan kepada pasien apa yang akan kita lakukan, kemungkinan apa yang akan dirasakan.

2. Perasaan :

Pada waktu melakukan penyuntikan Kita harus membayangkan Bagaimana seandainya jika kita yang disuntik..

3. Kesabaran :

Keluarkan anestetikum selama 15 – 20 detik/ 1 kali tekan (klik)

4. Tekanan yang minimal .

5. Sebaiknya menggunakan karpul yang terbuat dari gelas / kaca.

Karpul yang terbuat dari plastik menyebabkan daya gesek antara karet Silikon “plunger “ dengan dinding plastik besar, sehingga kita

memerlukan tekanan yang besar pula, akibatnya kemungkinan tekanan anestetikum yang keluar menjadi cepat /lebih keras yang mengakibatkan rasa sakit yang amat sangat.

Alat suntik pedal memerlukan pula perawatan rutin agar dapat bekerja dengan baik antara lain :

1. Bersihkan seluruh permukaan alat suntik pedal tersebut segera setelah selesai digunakan , setiap hari.
2. Simpan ditempat yang tertutup sehingga tidak kena debu
3. Beri minyak pelumas (minyak untuk kontraangel) / oil spray seminggu sekali untuk memperlancar gerakan mekanik tiap komponennya.



Gambar 8. Komponen alat suntik pedal

Bila kita memperhatikan hal – hal yang tersebut diatas, diharapkan kita dapat menghilangkan atau mengurangi rasa sakit pada waktu melakukan anestesi lokal dengan alat suntik pedal.

KESIMPULAN :

Alat suntik pedal dapat digunakan dengan nyaman baik untuk pasien maupun Dokter Gigi, apabila kita memahami teknik penggunaannya serta cara merawat alat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA :

1. Mallamed ,S.F. Handbook of Local Anesthesia. Edisi V. St. Louis, Missouri. Elsevier Mosby. 2004. Hal 85 – 94.
2. Roberts, G.J . Rosenbaum, N.L. A Colour Atlas of Dental Analgesia & Sedation. England. Wolfe Publishing Ltd. 1991. Hal 29.
3. Mallamed , S.F. Handbook of Local Anesthesia. Amerika. C.V. Mosby Co. 1980. Hal 61.